

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Career Group Counseling guna meningkatkan status identitas dalam area vocational siswa-siswi kelas 2 SMA 'X' dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Responden penelitian ini berjumlah delapan orang. Desain yang digunakan adalah single group desain, pre and posttest, dimana pengukuran dependent variable dilakukan sebelum dan sesudah program Career Group Counseling diberikan. Status Identitas diperoleh melalui skor derajat eksplorasi dan komitmen. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner eksplorasi dan komitmen yang dimodifikasi peneliti berdasarkan teori Status Identity dari James E. Marcia (1980). Validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan tehnik expert validity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan derajat eksplorasi dan komitmen setelah diberikan Career Group Counseling, yang pada akhirnya menunjukkan ada perbedaan status identitas dalam area vocational siswa-siswi kelas 2 SMA 'X' dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Sebelum mengikuti Career Group Counseling 6 responden identity diffuse, 2 responden identity achieve dan sesudah mengikuti menjadi 6 responden identity achieve, 1 responden foreclosure, 1 responden identity diffuse. Career Group Counseling dirancang berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Capuzzi yang bertujuan memberi informasi tentang karier, membantu individu memahami diri, membantu individu menemukan arti diri melalui umpan balik dari orang lain, sedangkan Status Identitas dapat meningkat dengan pemberian materi self assessment, career exploration, decision making, taking action, dengan beberapa metode seperti ceramah, sharing kelompok, refleksi, psikotes, observasi dan wawancara. Pemberian materi Career Group Counseling diberikan melalui tiga sesi konseling kelompok dan satu sesi konseling pribadi. Evaluasi program menggunakan dua jenis evaluasi yaitu : evaluasi proses dan evaluasi hasil.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the Career Group Counseling program in order to improve the identity status in the vocational area of the 2nd grade students of SMA 'X' in the selection of majors in universities. The respondents of this study amounted to eight people. The design used is single group design, pre and posttest, where the dependent variable measurement is done before and after Career Group Counseling program is given. Identity status is obtained through scoring degrees of exploration and commitment. The measuring tool used is the exploratory and commitment questionnaire modified by researchers based on the theory of Identity Status of James E. Marcia (1980). Validity of measuring instrument is done by using expert validity technique. The results show that there is an increased degree of exploration and commitment after being intervention by Career Group Counseling, which in turn shows there is a difference in the identity status in the vocational area of high school students 'X' X in the selection of majors in universities. Before joining Career Group Counseling 6 respondents identity diffuse, 2 respondents identity achievement and after following became 6 respondents identity achieve, 1 respondent foreclosure, 1 respondent identity diffuse. Career Group Counseling is designed on the basis of Capuzzi's theory that aims to provide information about careers, helps individuals understand themselves, helps individuals find meaning through themselves from others, while the Status of Identity can be improved by self assessment, career exploration, decision making , taking action, with several methods such as lectures, group sharing, reflection, psychology, observation and interviews. Career Group Counseling is provided through three group counseling sessions and one private counseling session. Program evaluation uses two types of evaluation: evaluation of processes and evaluation of outcomes.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1. Maksud Penelitian	12
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian	13
1.4.1. Kegunaan Teoritis	13
1.4.2. Kegunaan Praktis	13
1.5. Metode Penelitian	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Masa Remaja	16
2.1.1. Batasan dan Ciri-ciri Remaja	18
2.1.2. Karakteristik Masa Remaja Akhir	19
2.1.3. Tugas-tugas Perkembangan Remaja	20
2.2. Ego Identity	21
2.2.1. Aspek Struktural	23
2.2.2. Aspek Phenomenological	27
2.2.3. Aspek <i>Behavioral</i>	30
2.2.4. Status Identitas	32
2.2.4.1. <i>Exploration</i>	33
2.2.4.2. <i>Commitment</i>	38
2.2.5. Perspektif Perkembangan Identity Formation	45
2.2.5.1. Arah dan Saat Perkembangan	45
2.2.5.2. Kembali Memasuki Krisis	50
2.2.6. Domains <i>Ego Identity</i>	51
2.3. Definisi Konseling	55
2.3.1. Proses dari Konseling Kelompok yang Membahas tentang Karier	57
2.3.2. Trends dalam Karier Group Konseling	59
2.4. Karakteristik Personal dari seorang Pemimpin Kelompok	60
2.5. Keterampilan Konseling untuk Memahami	64
2.5.1. Keterampilan Mendengarkan	64

2.5.2. Keterampilan Mengarahkan	65
2.5.3. Keterampilan Merefleksikan	67
2.5.4. Keterampilan Merangkum	68
2.5.5. Keterampilan Konfrontasi	69
2.5.6. Keterampilan Menginterpretasi	74
2.5.7. Keterampilan Memberi Informasi	74
2.6. Berbagai Mitos yang Berhubungan dengan Kerja dalam Kelompok ...	74
2.7. Evaluasi Program	79
2.7.1. Definisi Program Development	79
2.7.2. Perbedaan Evaluasi Alamiah, Cenderung Otomatis, Seting Organisasi	80
2.7.3. Tugas yang harus dilaksanakan dalam Evaluasi	81
2.7.4. Tipe Evaluasi Program	81
2.7.4.1. Evaluasi Kebutuhan	81
2.7.4.2. Evaluasi Proses	82
2.7.4.3. Evaluasi Hasil	82
2.7.4.4. Evaluasi Efisiensi	83
2.7.5. Bidang-bidang yang biasa membutuhkan Evaluasi Program	83
2.7.6. Ruang Lingkup Evaluasi Program	84
2.7.7. Tujuan Evaluasi Program	84
2.7.8. Asal Evaluator	85
2.7.9. Langkah-langkah Evaluasi Program	86
2.7.10. Monitoring Operasional Program	87
2.7.11. Rancangan Evaluasi Program	88

2.7.12. Model Evaluasi Kualitatif	88
2.8. Kerangka Pikir	90
2.9. Asumsi Penelitian	98
2.10. Hipotesis	98
BAB III METODE PENELITIAN	100
3.1. Rancangan Penelitian	100
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	102
3.2.1. Variabel Penelitian	102
3.2.2. Definisi Operasional	102
3.2.2.1. <i>Cariere Group Counseling</i>	102
3.2.2.2. Status Identitas	103
3.2.2.2.1. <i>Exploration</i>	104
3.2.2.2.2. <i>Commitment</i>	106
3.3. Alat Ukur	107
3.3.1. Prosedur Penelitian	108
3.3.2. Sistem Penilaian	109
3.3.3. Validitas Alat Ukur	110
3.4. Populasi Penelitian	111
3.5. Modul Career Group Counseling	112
3.6. Teknik Analisa Data	114

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	115
4.1. Gambaran Responden	115
4.2. Hasil Penelitian	115
4.2.1. Hasil Penelitian <i>Exploration</i> dan <i>Commitment</i> sebelum <i>CGC</i>	115
4.2.2. Hasil Penelitian <i>Exploration</i> dan <i>Commitment</i> sesudah <i>CGC</i>	116
4.2.3. Hasil <i>Exploration</i> sebelum dan sesudah <i>CGC</i>	117
4.2.4. Hasil <i>Commitment</i> sebelum dan sesudah <i>CGC</i>	118
4.2.5. Hasil <i>Exploration</i> dan <i>Commitment</i> sebelum dan sesudah <i>CGC</i>	119
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	144
5.1. Simpulan	144
5.2. Saran Penelitian	146
5.2.1. Saran Teoritis	146
5.2.2. Saran Guna Laksana	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1.	Kriteria Operasional <i>Exploration</i>	108
Tabel 3.3.2.	Kriteria Operasional <i>Commitment</i>	108
Tabel 3.3.3.	Option Jawaban <i>Exploration</i>	109
Tabel 3.3.4.	Option Jawaban <i>Commitment</i>	109
Tabel 3.3.5.	Tabel Derajat <i>Exploration</i>	110
Tabel 3.3.6.	Tabel Derajat <i>Commitment</i>	110
Tabel 4.1.	Gambaran Responden	115
Tabel 4.2.	Derajat <i>Exploration</i> dan <i>Commitment</i> sebelum mengikuti CGC ...	116
Tabel 4.3.	Derajat <i>Exploration</i> dan <i>Commitment</i> sesudah mengikuti CGC ...	116
Tabel 4.4.	Derajat <i>Exploration</i> sebelum dan sesudah mengikuti CGC	117
Tabel 4.5.	Derajat <i>Commitment</i> sebelum dan sesudah mengikuti CGC	118
Tabel 4.6.	Hasil <i>Exploration</i> dan <i>Commitment</i> sebelum dan sesudah mengikuti CGC	119
Tabel 4.7.	Hasil <i>Status Identity</i> sebelum dan sesudah mengikuti CGC	119

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.	Rancangan Penelitian	15
Bagan 2.1.	Kerangka Pikir	97
Bagan 3.1.	Rancangan Penelitian	101
Bagan 3.2.	Rancangan Modul <i>Career Group Counseling</i>	113

